

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai *capital structure* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas (studi kasus laporan keuangan tahunan Kawasan Industri Jababeka periode 2009 – 2013).

Dalam penelitian ini *capital structure* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) karena dengan menggunakan DER total komposisi utang dengan modal sendiri dapat diketahui secara pasti. DER merupakan variabel bebas atau *independent* dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:39) “Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.

Profitabilitas merupakan gambaran ukuran efisiensi dan ketercapaian tujuan perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dengan menggunakan ROA perusahaan dapat melihat kinerja keuangan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau *dependent*. Menurut Sugiyono (2012:39) “Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Laporan keuangan Kawasan Industri Jababeka merupakan objek dalam penelitian ini, Objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Alasan pemilihan Kawasan Industri Jababeka sebagai objek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan bisnis properti dengan tren industri property dan *real estate* yang marak berkembang di Indonesia dan adanya keinginan yang besar mengenai kinerja perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam profitabilitas sesuai dengan bidang keuangan.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas pada Kawasan Industri Jababeka, tahun 2009 sampai dengan 2013.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian berfungsi sebagai acuan bagi seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti harus memilih metode yang tepat agar hasil penelitiannya valid dan akurat. Menurut Sugiyono (2012:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan memberi pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

3.2.1 Jenis dan Metode yang digunakan

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2012:86) mengungkapkan, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel lainnya”. Penelitian deskriptif

ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran masing – masing variabel, seperti variabel x *capital structure* serta variabel y profitabilitas. Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2012:8) adalah

Metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian verifikatif ini dapat dianalisis bagaimana pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas pada Kawasan Industri Jababeka periode 2009 – 2013.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu mengenai *capital structure* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas, *design* penelitian yang dipakai adalah *time series design*. Sugiyono (2012:78) mengungkapkan, “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel menurut (Sugiyono 2012:2) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, menurut Sugiyono (2012:33) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *capital structure*.

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas, menurut Sugiyono (2012:39) “Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini dapat dilihat secara rinci operasionalisasi variabel pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Capital Structure	<i>The ratio of a firms's total amount of short and long term debt (including current maturities) to the value of its equity, which may be calculated based on market or books values.</i> (James, 2009:140)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders Equity}}$ (James, 2009:140)	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	<i>The overall effectiveness of management in grating profits with its available assets.</i> (Lawrence, 2013:81)	$\text{ROA} = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total assets}}$ (Lawrence, 2013:81)	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan hal yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2012: 137) mengungkapkan, “Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan

data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, adapun data–data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh Kawasan Industri Jababeka dan perusahaan properti lainnya yang dapat diakses langsung di website perusahaan tersebut. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Laporan keuangan tahunan Kawasan Industri Jababeka	Sekunder	Website resmi perusahaan Kawasan Industri Jababeka
2	Laporan keuangan tahunan perusahaan – perusahaan yang terkait dengan penelitian ini	Sekunder	Website resmi masing – masing perusahaan
3	Data perusahaan properti berdasarkan aset	Sekunder	Website properti Indonesia

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan langkah yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan menganalisa suatu data, Sugiyono (2012:61) mengungkapkan, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Kawasan Industri Jababeka tahun 2009 sampai dengan 2013 yang telah diaudit lalu di publikasikan pada situs resmi Kawasan Industri Jababeka.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Asep Hermawan (2009:147), “Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel”. Lebih lanjut Sugiyono (2012:62) mengungkapkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai *capital structure* dan profitabilitas Kawasan Industri Jababeka periode 2009 – 2013.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel menurut Asep Hermawan (2009:148) adalah “Suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability*, menurut Sugiyono (2012:67) “ *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel

nonprobability meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Fokus teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012:68) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. alasan pemilihan teknik sampling *purposive* karena laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat diakses dan diunduh pada website resmi perusahaan tersebut.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, yang berguna untuk mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa data laporan keuangan yang diakses langsung pada website resmi perusahaan www.jababeka.com .

3.2.6 Teknis Analisis Data dan Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengalihan data analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap *capital structure* dengan melakukan perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Return On Asset* (ROA).
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh *capital structure* dengan indikator DER terhadap profitabilitas dengan indikator ROA.

3.2.6.2 Analisis Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai *capital structure* (variabel X) dan tingkat profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *capital structure*

“*Capital Structure* merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa” (Sartono, 2011:225). Kemampuan perusahaan untuk dapat mengelola *capital structure* dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan modal sendiri atau disebut dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders Equity}} \quad \text{James (2009:140)}$$

2. Menghitung profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dengan indikatornya *Return On Asset* yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih atas aset total.

$$ROA = \frac{\text{Net income available to common stockholders}}{\text{Total assets}} \quad \text{Lawrence (2013:81)}$$

3.2.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif berfungsi sebagai penguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik. Analisis ini berguna sebagai parameter untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) *capital structure* terhadap variabel terikat (Y) profitabilitas.

3.2.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jabaran sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data dengan skala rasio. Langkah – langkah dalam penetapan tes statistik parametrik yaitu:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi linear tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2012:265) menyebutkan rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} = \frac{[n \sum XY - (\sum x)(\sum y)]^2}{n[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$K(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan

JK (T) = Jumlah kuadrat Total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini berfungsi untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai tersebut naik turun, maka teknik ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak, maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing – masing adalah sebagai berikut

$$\mathbf{a} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{Y})(\sum \mathbf{X}^2) - (\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{XY})}{\mathbf{n} \sum \mathbf{X}^2 - (\sum \mathbf{X})^2} \quad \text{Sugiyono (2012:270)}$$

$$\mathbf{b} = \frac{\mathbf{n} \sum \mathbf{XY} - (\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{Y})}{\mathbf{n} \sum \mathbf{X}^2 - (\sum \mathbf{X})^2}$$

Keterangan

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

n = Banyak sampel

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian regresi yaitu dengan menggunakan uji F dan uji T.

1. Uji F

Pengujian dengan menggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi linier yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh yang berarti dari variabel *capital structure* dalam memprediksi variabel profitabilitas, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Dalam uji keberartian regresi disusun daftar analisis varian (ANOVA), dengan rumus:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(\text{res})/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi = $\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2$, dengan derajat kebebasan dk = k

JK (res) = Jumlah kuadrat residu (sisa) = $\sum(Y_i - \hat{Y})^2$, dengan derajat kebebasan dk = n-k-1

F hasil perhitungan dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko 0.05. Kriteria uji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

2. Uji t

Selain uji F diperlukan pula uji t untuk mengetahui keberartian koefisien regresi. Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas

$H_a : \beta < 0$, artinya terdapat pengaruh negatif *capital structure* terhadap profitabilitas

Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb} \quad \text{Sudjana (2005:325)}$$

Keterangan :

$$S_b = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2}}$$

$$S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum y^2 - b \cdot \sum xy}{n - k}}$$

Perhitungan untuk menentukan H_0 ditolak atau diterima, maka peneliti akan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$